

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di KB Mutiara mengenai penggunaan media *loose parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media *loose parts* terbukti menjadi solusi pembelajaran yang tepat dan efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal angka 1–5. Melalui kegiatan bermain yang memanfaatkan *loose parts*, anak merasa lebih senang dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam aktivitas belajar. Selain itu, penggunaan media ini secara tidak langsung menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada anak, dengan mengenalkan pemanfaatan barang bekas yang masih layak pakai sebagai media pembelajaran, sehingga anak belajar menghargai benda di sekitarnya serta memahami pentingnya pelestarian lingkungan.

Faktor pendukung keberhasilan penggunaan media *loose parts* dalam pengembangan kemampuan kognitif mengenal angka 1–5 terletak pada peran guru yang aktif dalam membimbing dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran, serta tersedianya beragam media *loose parts* di lingkungan sekitar sekolah. Sementara itu, faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran ini berkaitan dengan perbedaan kemampuan individu anak, tingkat minat belajar, serta kondisi suasana hati (mood) anak yang terkadang sulit untuk dikondisikan secara optimal selama proses pembelajaran

berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media *loose parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di KB Mutiara, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Lembaga diharapkan dapat mulai melibatkan anak secara aktif dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pembersihan (netralisasi) komponen-komponen *loose parts*. Kegiatan ini bertujuan agar anak memahami cara menggunakan *loose parts* secara aman dan higienis, khususnya ketika anak menemukan komponen *loose parts* dalam kondisi kotor di luar pengawasan guru maupun orang tua. Selain itu, kegiatan ini dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, kepedulian terhadap kebersihan, serta kesadaran lingkungan sejak usia dini.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus memanfaatkan media *loose parts* yang bersumber dari lingkungan sekitar anak, sehingga media pembelajaran mudah diperoleh, kontekstual, dan dekat dengan pengalaman anak. Selain itu, guru dapat mengembangkan variasi strategi pembelajaran *loose parts*, baik dengan menerapkan strategi yang serupa maupun dengan memodifikasinya sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi kelas, serta kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik di lembaga Kelompok Bermain tempat mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih selektif dalam memilih dan memperkaya literatur yang relevan, baik dari sumber buku maupun jurnal ilmiah terbaru. Hal ini penting agar penelitian tentang penggunaan media *loose parts* dapat dilakukan secara lebih mendalam, komprehensif, dan mampu memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini.

